

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mayoritas guru BK berada pada tingkat kepuasan karier sedang hingga tinggi, baik pada kategori patokan maupun normatif. Namun, terdapat perbedaan distribusi antara kedua kategori, di mana kategori normatif menunjukkan lebih banyak guru pada tingkat sedang dan rendah. Ini mengindikasikan bahwa untuk memenuhi standar normatif, mungkin diperlukan intervensi atau upaya pengembangan lebih lanjut, terutama untuk guru yang berada di tingkat rendah. Kepuasan karier guru BK secara umum dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompetensi profesional, dukungan institusional, dan tantangan pekerjaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru BK merasa puas dalam beberapa aspek, seperti hubungan dengan siswa dan kolega, namun ada kebutuhan pengembangan lebih lanjut dalam hal peningkatan karier dan keseimbangan kerja-hidup.

Model konseling *Life Design* yang diusulkan telah divalidasi melalui analisis teoritis dan uji coba awal. Temuan menunjukkan bahwa model ini relevan untuk mengembangkan kepuasan karier guru BK, terutama karena pendekatannya yang berbasis pada pengembangan identitas, pemaknaan karier, dan fleksibilitas dalam merespons perubahan. Validitas model diperkuat oleh umpan balik positif dari peserta dalam studi awal. Implementasi model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepuasan karier guru BK. Guru yang terlibat dalam uji coba melaporkan peningkatan pada aspek kejelasan tujuan karier, pengelolaan tantangan pekerjaan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan dalam dunia pendidikan. Hasil ini menunjukkan bahwa model tersebut dapat berfungsi sebagai alat intervensi yang signifikan.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa model konseling *Life Design* memiliki keunggulan (*strength*) dalam pendekatan holistik dan berbasis kebutuhan individu. Namun, kelemahannya (*weakness*) meliputi kebutuhan pelatihan yang intensif untuk konselor. Peluang (*opportunity*) melibatkan adaptasi model dalam konteks pendidikan lainnya, sementara ancaman (*threat*) termasuk resistensi perubahan dari institusi tertentu atau keterbatasan sumber daya. Diseminasi model ini memerlukan pendekatan strategis yang melibatkan pelatihan konselor, penyediaan panduan praktis, dan penyebaran hasil penelitian kepada pemangku kepentingan pendidikan. Studi

menunjukkan bahwa pendekatan bertahap dan berbasis bukti efektif untuk memperkenalkan model ini secara luas dan memastikan keberlanjutan penerapannya.

5.2 Rekomendasi

Hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada berbagai pihak, rekomendasi dikhususkan kepada guru BK, praktisi BK dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi guru BK

Model konseling *Life Design* untuk mengembangkan kepuasan karier guru BK dapat dijadikan salah satu intervensi untuk mengembangkan kepuasan karier guru BK, melalui MGBK, ABKIN atau komunitas guru BK di setiap sekolah. Hal tersebut sesuai dengan temuan penelitian, kepuasan karier berkorelasi dengan kinerja positif. Melalui konseling *Life Design* individu didorong untuk membuat tema kehidupan dalam mengembangkan kepuasan karier. *Asesmen inventory* kepuasan karier dijadikan sebagai alat ukur untuk evaluasi individu terhadap kondisi kepuasan karier. Hal tersebut dilaksanakan bertujuan kepuasan karier dapat secara efektif dalam membantu kepuasan karier guru BK

2. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling

Kajian mengenai konseling *Life Design* bisa dijadikan topik kajian dalam mata kuliah konseling BK karier atau teori karier. Selain itu konseling *Life Design* dapat dikembangkan menjadi salah satu bagian dari pelatihan atau *workshop* bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan intervensi khusus konseling *Life Design* untuk mengembangkan kepuasan karier. Keunggulan dari model konseling *Life Design* tidak hanya berfokus pada menentukan, memilih dan mengembangkan karier tetapi juga membantu individu agar menemukan makna hidup dalam karier.

3. Bagi Penelitian Lanjutan

Konsen penelitian ini adalah model konseling *Life Design* untuk mengembangkan kepuasan karier guru BK. Oleh sebab itu dibutuhkan penelitian lanjutan mengenai model konseling *Life Design* dapat melakukan studi secara kualitatif, *grounded theory* untuk menemukan kepuasan karier sesuai konteks budaya Indonesia. Implementasi model konseling *Life Design* untuk mengembangkan kepuasan karier guru BK dapat dilakukan dalam *setting* kelompok.

Cucu Arumsari, 2025

MODEL KONSELING *LIFE DESIGN* UNTUK MENGEMBANGKAN KEPUASAN KARIER GURU BK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu